

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti sekarang ini media internet merupakan teknologi masa kini yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia di seluruh dunia, serta internet juga sebagai media tak terbatas, karena internet memiliki jaringan yang sangat luas, dengan begitu seseorang bisa dengan bebas untuk menggunakan internet sesuai dengan kehendak penggunanya. Internet tidak memiliki batasan informasi pada penggunanya. Apalagi sekarang ini media internet memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Banyak yang menyukai media internet karena internet memiliki banyak kelebihan yang bisa mempermudah banyak pekerjaan. Internet juga sangat membantu karena memberi keefektifan dan juga efisiensi. Internet juga memiliki banyak layanan untuk mempermudah bagi penggunaannya sehingga banyak memberikan manfaat. Contohnya, Email, bermain video game, youtube, membaca berita, mencari informasi, melakukan komunikasi, sebagai sarana publikasi pendidikan, sarana belajar mengajar, dll. Dan semua layanan tersebut bisa didapat secara cuma-cuma dengan menggunakan media internet.

Media internet dapat juga dianggap sebagai suatu hal yang umum digunakan di kalangan mahasiswa. maka dari itu, institusi pendidikan biasanya menjadikan media internet sebagai sarana agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah dalam belajar yang selama ini terjadi. Misalnya dikarenakan oleh minimnya buku yang ada di perpustakaan, jauhnya jarak rumah ke perpustakaan atau lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dikarenakan harus membeli buku dan waktu belajar yang terbatas yang dilakukan oleh pelajar.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup besar dengan adanya perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Internet dapat dikatakan sebagai sarana yang paling disukai oleh para pelajar, dikarenakan internet memiliki keunggulan yang bisa mempengaruhi para pelajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat khususnya mahasiswa lebih mudah memahami suatu pengetahuan atau teori melalui media-media yang berkaitan dengan teknologi informasi dibandingkan dengan penyampaian secara biasa. Kebanyakan mahasiswa, tertarik dengan hal-hal yang berbeda, mereka tidak suka dengan cara-cara klasik seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku ajar saja. Justru mereka hanya akan menyimpan buku tersebut tanpa menyentuhnya, karena kebanyakan mahasiswa menganggap buku ajar itu membosankan, dengan adanya internet, mahasiswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Teori-teori yang disajikan di internet tidak monoton seperti teori-teori yang disajikan di dalam buku ajar. Adanya internet di dunia pendidikan, dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademiknya, karena mahasiswa tidak hanya mendapat materi dari guru maupun buku pelajaran. Mahasiswa juga bisa mendapat materi tambahan dari internet. Di dalam internet, terdapat media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami suatu materi, karena di dalam internet banyak sekali model-model media pembelajaran seperti blog-blog, jurnal-jurnal yang bisa di dapat dengan cara gratis. Melalui media pembelajaran, mahasiswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga mahasiswa tidak akan merasa jenuh. Internet juga memberikan materi pembelajaran tanpa batas pada penggunaannya. Mahasiswa dapat belajar hal-hal baru yang tidak mereka dapatkan di sekolah formal, karena apa yang diajarkan di sekolah sangat terbatas, sehingga sebagai mahasiswa dituntut bisa mandiri untuk mencari informasi tambahan di luar lingkungan pendidikan formal dan internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk itu.

Menurut Moskowitz dalam Hasibuan (2009:220) motivasi secara umum didefinisikan sebagai inisiatif dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi

sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku, seperti didefinisikan di atas bisa kita tarik kesimpulan bahwa motivasi itu penting sebagai pendorong jiwa seseorang untuk belajar. Tanpa motivasi siswa tidak akan tertarik dan serius untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran, dengan memiliki motivasi yang tinggi para pelajar akan berupaya sekuat-kuatnya untuk belajar. Bila memiliki motivasi dalam belajar yang tinggi akan memahami tujuan yang ingin dicapainya, maka seseorang akan merasa terdorong untuk semakin giat untuk belajar, oleh karena itu diperlukan motivasi yang baik dari dalam diri maupun dari luar. Motivasi intrinsik yaitu kesadaran, minat ketertarikan individu terhadap sesuatu, dimana minat belajar yang tinggi akan menyebabkan belajar pada siswa akan menjadi lebih mudah dan cepat, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satu bentuk contoh motivasi ekstrinsik yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mahasiswanya dalam melakukan kegiatan belajar ialah seperti tersedianya layanan internet.

Salah satu lembaga pendidikan yang menyediakan layanan internet seperti penyediaan WiFi. WiFi atau *Wireless Fidelity*, yaitu seperangkat standar yang digunakan untuk komunikasi jaringan lokal tanpa kabel (*wireless Lokal Area Network-WLAN*) sebagai sarana untuk menunjang pendidikan yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya. WiFi sendiri dipasang untuk mendorong motivasi belajar pada mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan atau prestasi belajar. Salah satu kegunaannya yaitu untuk memudahkan para mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Media internet juga memiliki potensi yang besar untuk dijadikan media belajar bagi mahasiswa mengingat kelebihan dari internet itu sendiri yaitu tidak adanya batasan ruang dan waktu bagi penggunaannya, jadi sumber informasi berupa blog, jurnal, dll dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana peranan media internet sebagai motivasi belajar mahasiswa, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **“PENGARUH**

## **MEDIA INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang, yang akan dibahas dalam penelitian laporan akhir ini yaitu bagaimana pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar Pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini tidak akan menyimpang dari pembahasannya yang akan dibahas. Maka penulis akan membatasi permasalahan yaitu hanya pada variabel media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dan manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

#### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa pada jurusan administrasi bisnis.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa

##### **b. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur atau bacaan yang dapat dipublikasikan melalui perpustakaan kampus. Hasil penelitian juga dapat berguna bagi masyarakat, mahasiswa atau dosen untuk mengetahui tentang pengaruh media internet sebagai motivasi belajar mahasiswa.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa politeknik negeri sriwijaya jurusan administrasi bisnis. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh media internet sebagai motivasi belajar mahasiswa Administrasi bisnis.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan proposal ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode, seperti:

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

Riset lapangan adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian dan peninjauan secara langsung kelapangan atau organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan data yang lengkap.

Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

##### **a. Kuisisioner**

Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk mendapat hasil perhitungan mengenai pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa pada jurusan Administrasi.

Dalam pengambilan data, diproses “data primer yaitu data yang dikumpulkan dan dioah sendiri oleh suatu organisasi atau perserogangan langsung dari objeknya (Yusi, 2009:103). Data primer dalam laporan ini berupa kuisisioner yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa. Data yang diperoleh adalah data primer berupa:

1. Motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan media internet.
2. Manfaat internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

#### **2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)**

Riset kepustakaan adalah teknik pengumpulan informasi-informasi secara teroritis melalui literatur-literatur atau referensi yang dijadikan sebagai bahan

yang dapat membantu memecahkan permasalahan pada pembuatan proposal ini. Dalam bentuk data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dalam bentuk publikasi (Yusi, 2009:103).

### 1.5.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yang menjadi obyek populasi adalah seluruh mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya tahun akademik 2014 yang berjumlah 529 mahasiswa D-III.

#### 2. Sampel

Menurut Umar (2013:77), sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Jumlah ukuran sampel pada penelitian ini diambil dari populasi jumlah mahasiswa/mahasiswi jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Sriwijaya. Untuk pengambilan sampel yang diperlukan, penulis menggunakan rumus dari Slovin (Umar, 2013:78).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%)

Jumlah mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis D-III Politeknik Negeri Sriwijaya sebanyak 529 mahasiswa, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis**  
**Program D-III Tahun 2014**

Semester	Reguler								Total
	NA	NB	NC	ND	NE	NF	NG	NH	
2	19	20	19	20	21	23	21	20	163
4	24	23	23	23	22	23	23	22	183
6	23	22	23	22	23	23	23	24	183
<b>Total</b>									<b>529</b>

Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis, 2014

Jadi, berdasarkan tabel di atas, penulis melakukan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{529}{1 + 529 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{529}{1 + 5,29}$$

$$n = 84,10$$

$$n = 84 \text{ responden}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel di atas yang diambil menjadi sampel adalah sebanyak 84 mahasiswa dari 529 populasi mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Kemudian dari 84 mahasiswa tersebut, diambil beberapa mahasiswa untuk mewakili setiap tingkatan semester yang ada di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Karena jumlah populasinya berstrata, maka sampelnya juga berstrata, jadi untuk menentukan jumlah mahasiswa yang

akan mewakili setiap tingkatan semester di jurusan Administrasi Bisnis, penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2008:118). Berikut perhitungan untuk mahasiswa Reguler maupun Non Reguler:

- a. Sampel untuk Semester 2:

$$\frac{163}{529} \times 84 = 26 \text{ mahasiswa}$$

- b. Sampel untuk Semester 4:

$$\frac{183}{529} \times 84 = 29 \text{ mahasiswa}$$

- c. Sampel untuk Semester 6:

$$\frac{183}{529} \times 84 = 29 \text{ mahasiswa}$$

## 6.5 Analisa Data

### 6.5.1 Teknik Analisa Data

- a. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih dalam bentuk keterangan saja. Teknik analisa kualitatif digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian dan menghubungkan dengan teori-teori yang ada.

- b. Metode Kuantitatif

Penulis juga menggunakan analisis data kuantitatif (angka/hitungan) sebagai bahan dasar untuk menghitung jumlah responden menjawab kuesioner yang telah diberikan. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan tersebut yaitu dengan menggunakan



rumus statistik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rumus berikut:

1. Rumus regresi Linear Sederhana (Sugiyono, 2007:270) persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variable X terhadap variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Motivasi

X = Media Internet

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

Untuk mendapatkan nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

2. Rumus Korelasi *Person Product Moment* (Akdon, 2009:124)

Rumus korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi dilambangkan dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Akdon (2009:124)

Setelah itu, akan mencari koefisien determinasi, rumus yang digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh media internet terhadap motivasi belajar, dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%.$$

### 1.5.2 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2007:86) mengatakan bahwa kala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 1.3**  
**Skala Pengukuran**

No.	Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2009:16)

## **7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk kerangka acuan dalam penulisan Laporan Akhir, sehingga penulisan dapat disusun secara jelas dan baik serta memberikan gambaran hubungan antara bab dimana masing-masing bab akan dibagi dalam sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun bab-bab yang terdapat dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar dan arah serta permasalahan yang akan dijelaskan, yaitu:

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat
- 1.5 Metodologi Penelitian
  - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
    - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
    - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
  - 1.5.4 Populasi dan Sampel
    - 1.5.4 Analisa Data
- 1.6 Sistematika Penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori serta pendapat para ahli yang dapat mendukung Laporan Akhir ini. Adapun teori yang dicantumkan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 Konsep Dasar Media
- 1.2 Pengertian Internet
- 1.3 Akses Internet
- 1.4 Kegunaan Internet
- 1.5 Manfaat bagi pelajar dan dunia pendidikan
- 1.6 Dampak Positif dan Negatif Media Internet
- 1.7 Motivasi Belajar
- 1.8 Ciri-ciri Motivasi Belajar
- 1.9 Jenis-jenis Motivasi

## **BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang keadaan umum perusahaan sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana bentuk sistem kerja yang dipakai mengenai:

- 3.1 Sejarah Singkat Administrasi Bisnis
- 3.2 Visi, Misi dan Tujuan Administrasi Bisnis
- 3.3 Struktur Organisasi
- 3.4 Arti Lambang
- 3.5 Data Responden
- 3.6 Hasil Pengolahan Kuesioner Tentang Pengaruh Media Internet Terhadap Motivasi belajar Mahasiswa

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana penulis akan membahas mengenai:

- 4.1 Deskripsi Responden
- 4.2 Analisis Deskriptif

4.3 Analisis Data

4.4 Pembahasan Pengaruh Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa  
Jurusan Administrasi Bisnis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran